



## The Influence of Discipline and Learning Motivation on Student Learning Outcomes in Class VIII Social Studies Subjects at Darma Pertiwi Bahbutong Private Junior High School, Sidamanik T.A District 2022/2023

Sari Helsyah Sitinjak<sup>1\*</sup>, Benjamin Albert Simamora<sup>2</sup>, Binsar Tison Gultom<sup>3</sup>  
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

**Corresponding Author:** Sari Helsyah Sitinjak [sarihelsyah@gmail.com](mailto:sarihelsyah@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Discipline,  
Learning Motivation,  
Student Learning Outcomes

*Received :* 10 April

*Revised :* 15 May

*Accepted:* 22 June

©2023 Sitinjak, Simamora, Gultom:  
This is an open-access article  
distributed under the terms of the  
[Creative Commons Atribusi 4.0  
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study aims to determine how much influence discipline and learning motivation have on student learning outcomes in grade VIII at Darma Pertiwi Private Junior High School. This research is of Quantitative type. The sampling technique in this study is a purposive sample technique of 100 respondents. Collection techniques using Observation, Documentation, Questionnaires, Interviews. Instrument Test Using Classical Assumption Test and coefficient of determination test. Data from research and partial test data management (t-test) are known that  $t_{count}$  is obtained  $3.863 > t_{table} 1.984$  and significance  $0.000 < 0.005$  So it can be concluded that discipline has a significant effect on student learning outcomes in grade VIII at Darma Pertiwi Bahbutong Private Junior High School. From the partial test (t-test) it is known that a  $t_{count}$  of  $2.960 > t_{table} 1.984$  and a significance of  $0.004 < 0.005$  so that it can be concluded that according to learning motivation has a significant effect on learning outcomes in grade VIII at Darma Pertiwi Private Junior High School.

---

## Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Swasta Darma Pertiwi Bahbutong Kecamatan Sidamanik T.A 2022/2023

Sari Helsyah Sitinjak<sup>1\*</sup>, Benjamin Albert Simamora<sup>2</sup>, Binsar Tison Gultom<sup>3</sup>  
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

**Corresponding Author:** Sari Helsyah Sitinjak [sarihelsyah@gmail.com](mailto:sarihelsyah@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Kedisiplinan, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Siswa

*Received :* 10 April

*Revised :* 15 Mei

*Accepted:* 22 Juni

©2023 Sitinjak, Simamora, Gultom:  
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada kelas VIII di SMP Swasta Darma Pertiwi. Penelitian ini berjenis Kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik purposive sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan dengan menggunakan Observasi, Dokumentasi, Angket, Wawancara. Uji Instrumen Menggunakan Uji Asumsi Klasik dan uji koefisien determinasi. Data hasil penelitian dan pengolahan data uji parsial (uji-t) diketahui bahwa didapatkan thitung 3,863 > ttabel 1,984 dan signifikansi 0,000 < 0,005 Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas VIII di SMP Swasta Darma Pertiwi Bahbutong. Dari uji parsial (uji-t) diketahui bahwa didapatkan thitung 2,960 > ttabel 1,984 dan signifikansi 0,004 < 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa sesuai motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada kelas VIII di SMP Swasta Darma Pertiwi.

## PENDAHULUAN

Disiplin yang baik akan meningkatkan hasil belajar dan perkembangan yang positif. Langkah represif sudah berurusan dengan siswa yang telah melanggar tata tertib sekolah. Siswa-siswa ini ditolong agar tidak melanggar lebih jauh lagi, dengan jalan nasehat, peringatan atau sanksi disiplin. Langkah kuratif merupakan upaya pembinaan dan pendampingan siswa yang melanggar tata tertib dan sudah diberi sanksi disiplin. Upaya tersebut merupakan Langkah pemulihan, memperbaiki, meluruskan, menyembuhkan perilaku yang salah dan tidak baik.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk menyediakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh didalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari mkegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat. Dengan ini maka kegagalan belajar siswa jangan begitu saja menyalahkan pihak siswa, sebab mungkin saja Guru tidak berhasil memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk belajar. Jadi tugas guru bagaimana mendorong para siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahap untuk penerapan pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar berfungsi untuk sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan sesuai kompetensi dasar materi yang akan diuji. Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan suatu proses transformasi ilmu dengan menggunakan komunikasi langsung antara Guru dengan siswa. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai awal untuk mendidik, mengajar, dan mengarahkan siswa agar mampu menguasai materi. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah siswa di SMP Swasta Darma Pertiwi Bah Butong sudah memiliki sikap disiplin yang tinggi dan motivasi terhadap hasil belajar, dikarenakan sekolah tersebut belum memiliki mutu pendidikan yang baik serta belum memiliki fasilitas lengkap diantara lembaga pendidikan yang sederajat di kota Sidamanik sehingga diharapkan setelah peneliti melakukan penelitian sekolah tersebut para siswa dengan sadar dapat menumbuhkan sikap disiplin dan motivasi diri dengan dibantu oleh para guru agar dapat meningkatkan hasil belajar<sup>4</sup> dan mutu pendidikan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada bulan Januari 2022, tingkat kedisiplinan belajar dan motivasi belajar peserta didik di SMP Swasta Darma Pertiwi tergolong masih rendah. Hal ini tergambar dari masih banyaknya peserta didik melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap tata tertib yang telah diterapkan disekolah, misalnya terlambat datang kesekolah, terkadang

pesertadidik bolos pada saat mata pelajaran berlangsung, menggunakan pakai yang tidak sesuai aturan. Ketika guru mata pelajaran IPS sedang mengajar di kelas VIII di SMP Swasta Darma Pertiwi Bah Butong diperoleh bahwa hasil belajar siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai ujian semester kelas VIII tahun ajaran 2022 atau 2023 pada tabel berikut.

**Tabel 1. Daftar Nilai UTS Siswa Kelas VIII SMP swasta Darma Pertiwi**

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Belum Tuntas
VIII-1	34	20	13
VIII-2	32	26	9
VIII-3	34	20	12
Jumlah	100	66	34

(Sumber: Daftar Kumpulan Nilai IPS Kelas VIII SMP Swasta Darma Pertiwi Bah Butong).

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII-1 s/d VIII-3 masih ada yang tergolong rendah dan masih ada siswa yang belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimum) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 70. Dalam tiga kelas yang berjumlah 100 siswa masih terdapat 66 siswa yang sudah tuntas dan 34 siswa yang belum tuntas. Dari penjelasan tabel diatas harapan sekolah dan guru-guru tersebut bahwa siswa dapat mencapai hasil belajar 90% kenyataannya belumsesuai dengan harapan jadi guru diperlukan untuk membuat ide-ide yang kreatif dalam penyampaian materi pembelajaran agar siswa tidak mudah jenuh dan dapat menerima pembelajaran yang baik maka guru hendaknya membangkitkan motivasi belajar siswa karena tanpa motivasi belajar, hasil belajar yang dicapai akan minimum sekali.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Kedisiplinan*

Disiplin merupakan suatu hal yang sangat mutlak dalam kehidupan manusia, karena seorang manusia tanpa disiplin yang kuat akan merusak sendi-sendi kehidupannya yang karna membahayakan dirinya dari manusia lainnya bahkan alam sekitarnya. Kedisiplinan belajar merupakan Tindakan yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Disiplin belajar yang baik akan melahirkan suasana yang nyaman ketika pembelajaran. Siswa yang disiplin belajar secara otomatis akan belajar dengan teratur yang bersungguh-sungguh. Sehingga suasana belajar dikelas akan lebih kondusif dan lebih nyaman yang menyebabkan pengoptimalan potensi dan tujuan Pendidikan akan lebih mudah untuk dicapai.

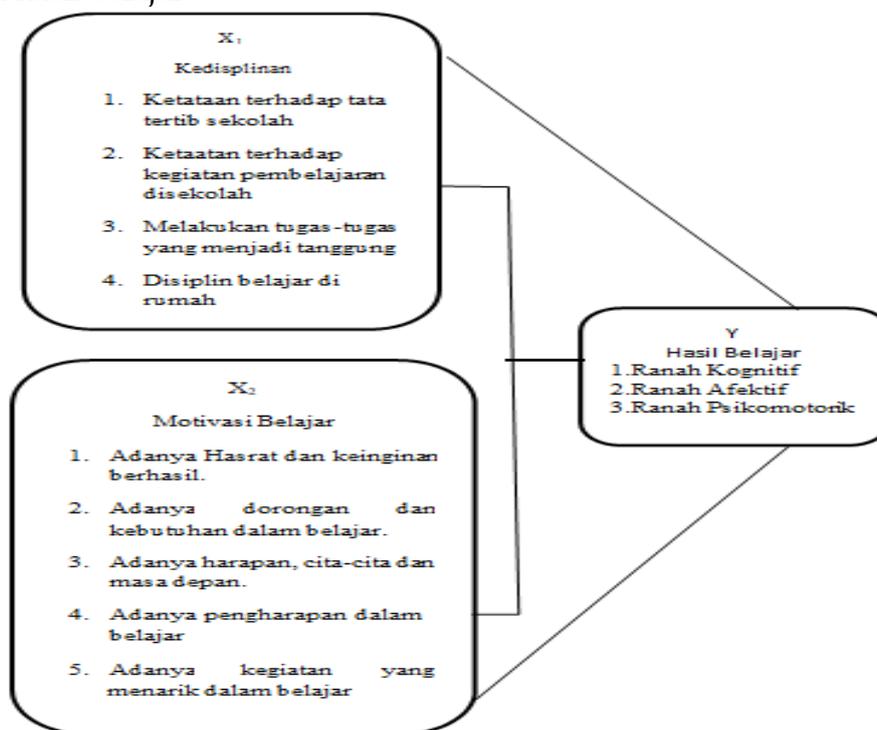
### *Motivasi Belajar*

Motivasi belajar adalah suatu ransangan, dorongan yang dimiliki seseorang dalam melakukan perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalaman untuk mencapai suatu tujuan. Peningkatan motivasi belajar dilihat

dari beberapa indikator yaitu durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, presentasi pada tujuan kegiatan, ketabahan. Kemampuan dalam menghadapi kegiatan, kesulitan untuk mencapai tujuan, pengabdian dan pengorban untuk mencapai tujuan. Bagi seorang siswa, motivasi belajar sangat penting karena motivasi dapat mengubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik sehingga menghadapi tuntutan kesulitan serta menanggung resiko dalam belajar.

### Hasil Belajar

Menurut sudjana (Husamah 2016:19-20) menyatakan “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah iya menerima pengalaman belajarnya”. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari perbuatan belajar dapat diamati melalui penampilan siswa atau *learner's performance*. Hasil belajar sebagai sesuatu yang diperoleh, didapatkan atau dikuasai setelah proses belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai atau skor. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### METODOLOGI

Penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu suatu rumusan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini dilaksanakan di SMP SWASTA DARMA PERTIWI yang beralamat di BahButong, Kebun Sayur Bah Butong, Kec.Sidamanik Kab. Simalungun, Sumatera Utara.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII VIII-1 sampai VIII-3, yang berjumlah 100 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive* sampel. Purposive sampel adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang diteliti (Sugiono,2018). Mengingat jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 100 populasi, maka sampel yang diambil sebanyak 100% dari jumlah populasi. Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat dengan uji normalitas, uji linearitas dan Analisis regresi berganda. Sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan Uji Parsial (Uji t), Uji Simulta (Uji F), Serta uji Koefisien Determinasi.

Persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

(Sugiyono, 2019:192)

Keterangan :

Y = variabel terikat (hasil belajar)

A = konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien regresi lingkungan sekolah

b<sub>2</sub> = motivasi belajar

X<sub>1</sub> = variabel bebas (lingkungan sekolah )

X<sub>2</sub> = variabel bebas (motivasi belajar)

## HASIL PENELITIAN

### *Deskripsi Gambaran Umum*

Penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu suatu rumusan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini dilaksanakan di SMP SWASTA DARMA PERTIWI yang beralamat di BahButong, Kebun Sayur Bah Butong, Kec.Sidamanik Kab. Simalungun, Sumatera Utara.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII VIII-1 sampai VIII-3, yang berjumlah 100 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive* sampel. Purposive sampel adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang diteliti (Sugiono,2018). Mengingat jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 100 populasi, maka sampel yang diambil sebanyak 100% dari jumlah populasi. Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 peserta didik. Perkebunan Bahbutong adalah salah satu perkebunan yang terletak di sebelah Barat Ibu Kota Kabupaten Sidamanik, Pematang Siantar yang masuk kedalam kecamatan sidamanik yang beribukota sarimatondang. Perkebunan ini adalah salah satu perkebunan yang penghasil Teh yang tergabung dalam unit PT. Perkebunan VIII (sekarang sudah bergabung di dalam

PTP Nusantara IV (Persero) yang berpusat di ibu kota provinsi Sumatra Utara yaitu Medan. Untuk itu tentu saja perkebunan/perusahaan ini mempunyai karyawan/pekerja tetap yang jumlahnya ribuan Bersama dengan keluarga. Pendidikan setingkat dengan Sekolah Menengah Tingkat Pertama pada waktu itu hanya ada dua buah/unit yang terdapat dan berlokasi di ibu kota kecamatan sidamanik yaitu Sarimatondang, yaitu sekolah menengah tingkat pertama negeri dan sekolah menengah tingkat ekonomi pertama.

Maka untuk itu para orang tua murid yang terdiri dari karyawan-karyawan perkebunan Bah Butong yang Non PKI dan ormas-ormasnya mengharapkan adanya suatu lembaga pendidikan tingkat SLTP yang bersifat agama. Manifestasi para karyawan karyawan yang Non PKI tersebut di atas adalah berlandaskan fakta-fakta bahwa PKI dan ormas-ormasnya pada waktu itu di perkebunan Bahbutong khususnya dan seluruh Indonesia pada umumnya telah meracuni para remaja berbagai bidang hidup dan kehidupan

Dengan alasan-alasan tersebut diatas maka para orang tua yang dipelopori oleh saudara M. Ramli Lubis dan Yus Derita sebagai konseptor dengan berpedoman pada Undang-undang pokok pendidikan dan pengajaran BAB IX, ayat I yang berbunyi atas dasar kebebasan tiap-tiap warga negara menganut suatu agama atau keyakinan hidup, maka kesempatan leluasa diberikan untuk mendirikan dan menyelenggarakan sekolah-sekolah partikur. jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 peserta didiik.

### Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.48011630
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.859
Asymp. Sig. (2-tailed)		.451

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan data yang digunakan SPSS tersebut, diketahui bahwa signifikan Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,451 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnow di atas, dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Realibilitas

**Tabel 3.** Uji Linearitas Kedisplinan terhadap Hasil Belajar ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* (Combined)	846.859	18	47.048	1.383	.163
Between Groups Lineariti	359.721	1	359.721	10.578	.002
Deviation from Linearity	487.138	17	28.655	.843	.641
Within Groups	2754.532	81	34.007		
Total	3601.390	99			

(Sumber: diolah data SPSS 2021)

Berdasarkan data SPSS di atas diperoleh nilai Sig deviation from linearity bernilai 0,641 > 0,05 yang artinya terhadap hubungan linear secara signifikan antara variable kedisplinan (X1) Terhadap variable Hasil Belajar (Y).

**Tabel 4.** Uji Linearitas Motivasi terhadap Hasil Belajar ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* (Combined)	790.587	25	31.623	.833	.689
Between Groups Lineariti	170.963	1	170.963	4.501	.037
Deviation from Linearity	619.625	24	25.818	.680	.855
Within Groups	2810.803	74	37.984		

Berdasarkan data SPSS di atas diperoleh nilai Sig deviation from linearity bernilai 0,855 > 0,05 yang artinya terhadap hubungan linear secara signifikan antara variable Motivasi (X1) Terhadap variable Hasil Belajar (Y).

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	35.725	4.082		8.751	.000		
1 Kedisiplinan	.357	.092	.361	3.863	.000	.973	1.027
1 Motivasi	-.217	.073	-.277	-2.960	.004	.973	1.027

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

(Sumber: diolah data SPSS 2021)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui dari data SPSS tabel diatas menggunakan nilai Tolerance Sebanyak  $0,973 > 0,10$  dan  $VIF 1,027 < 10,0$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variable kedisiplinan (X1) dengan motivasi belajar (X2).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.878	2.479		2.371	.020
1 Kedisiplinan	-.056	.056	-.102	-.992	.324
1 Motivasi	.011	.044	.025	.242	.809

a. Dependent Variable: Abs\_RES

(Sumber: diolah data SPSS 2021)

Dari tabel diketahui nilai signifikansi (Sig) untuk variable kedisiplinan (X1) Adalah  $0,324$  Sementara, nilai signifikansi (Sig) untuk variable motivasi belajar (X2) adalah  $0,809$ . Karena nilai signifikansi kedua variable di atas lebih kecil dari  $0,05$  maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji

glejser, dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	35.725	4.082		8.751	.000
1	Kedisiplinan	.357	.092	.361	3.863	.000
	Motivasi	-.217	.073	-.277	-2.960	.004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari hasil data diatas diperoleh regresi linear berganda adalah  $Y=A+b_1x_1-b_2x_2$  atau  $Y=35.725 + 0,357X_1 - 0,217X_2$ . Berikut adalah penjelasan dari hasil output persamaan regresi.

1. Nilai kinstanta sebesar 35.725, artinya jika variable kedisiplinan dan motivasi belajar bernilai 0, maka variable hasil belajar bernilai positif sebesar 35.725.
2. Nilai koefisien X1 (Kedisiplinan) sebesar 0,357 yang berakti terdapat pengaruh yang positif variable kedisiplinan terhadap hasil belajar
3. Nilai koefisien X2 (Motivasi Belajar) sebesar 0,217 yang berakti terdapat pengaruh yang negatif variable motivasi terhadap hasil belajar.

Uji Parsial ( Uji t)

Tabel 8. Uji Parsial (Uji - t)

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	35.725	4.082		8.751	.000
1	Kedisiplinan	.357	.092	.361	3.863	.000
	Motivasi	-.217	.073	-.277	-2.960	.004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

(Sumber: diolah data SPSS 2021)

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kedisiplinan (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar dari tabel diatas dapat dilihat nilai thitung sebesar 3.863 dengan nilai sig 0.000. Hal ini menunjukkan nilai thitung lebih besar dari pada ttabel, perbandingan nilai thitung dan ttabel diperoleh hasil  $3.863 < 1.984$  atau  $thitung < ttabel$ . Sedangkan nilai signifikan yang diperoleh  $0,000 > 0,005$ . Hal tersebut

menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih besar daripada tingkat kesalahan. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya kedisiplinan berpengaruh negatif secara parsial terhadap hasil belajar. Hipotesis 1 ditolak maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar

- Motivasi Belajar ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap hasil belajar dari tabel diatas dapat dilihat nilai thitung sebesar -2.960 dengan nilai sig 0,005. Hal ini menunjukkan nilai thitung lebih besar dari pada ttabel, perbandingan nilai thitung dan ttabel diperoleh hasil  $-2.960 < 1.984$  atau  $thitung < ttabel$ . Sedangkan nilai signifikan yang diperoleh  $0,005 > 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih besar daripada tingkat kesalahan. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya motivasi belajar berpengaruh negatif secara parsial terhadap hasil belajar. Hipotesis 1 ditolak maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.

#### Uji Simultan (Uji - F)

Tabel 8. Uji Simultan (Uji - F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	628.254	2	314.127	10.245	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2973.136	97	30.651		
	Total	36601.390	99			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Kedisiplinan

(Sumber: diolah data SPSS 2021)

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

- Nilai Fhitung sebesar  $10.245 > 1,661$
- Nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$

Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dan motivasi belajar secara Bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Darma Pertwi Bahbutong.

#### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418 <sup>a</sup>	.174	.157	5.536

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kedisiplinan

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengelolaan SPSS diketahui nilai koefisien determinasi R Square adalah sebesar 0,174. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan variabel X1 (kedisiplinan) dan X2 (kemampuan motivasi belajar) secara simultan menjelaskan pengaruh terhadap hasil belajar Y adalah sebesar 17,4% sedangkan sisanya 82,6% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang diteliti diluar penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian.

### Pengaruh Kedisiplinan dengan Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian ini bahwa data kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar. Dilihat dari uji t dimana antara variabel kedisiplinan terhadap hasil belajardidapatkan nilai thitung  $3.863 > t_{tabel} 1,984$  dan signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan dapat menciptakan hasil belajar. Jika kualitaskedisiplinan dimaksimalkan, maka akan timbul hasil belajar yang baik pada siswa. Hasil penelitian yang dapat menunjukkan bahwa kedisiplinan berpengaruhsignifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP SwastaDarma Pertiwi.

### Pengaruh Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa, ditunjukkan dengan nilai korelasi Rhitung sebesar  $-2.960 < 1,984$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,05 sehingga hipotesis diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Darma Pertiwi Bahbutong.

### Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitiandapat dikatakan terdapat pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dan dapat kita lihat dari nilai Fhitung sebesar  $10.245 > 1,661$ . Nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikansi antara kedisiplinan dan motivasi belajar siswa secara Bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Darma Pertiwi Bahbutong.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa, artinya jika kedisiplinan siswa semakin tinggi maka hasil belajar siswa di SMP Swasta Darma Pertiwi Bahbutong semakin turun.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Darma Pertiwi Bahbutong, ditunjukkan dengan nilai korelasi Rhitung sebesar  $-2.960 > R_{tabel}$  sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,05 sehingga hipotesis diterima.
3. Terdapat pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, dapat dilihat dari nilai Fhitung sebesar  $10.245 > 1,661$ . Nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ditolak  $H_0$  dan  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dan motivasi belajar secara Bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Darma Pertiwi Bahbutong.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Produser Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RianekaCipta.
- Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Efendi, Hanif. 2018 Motivasi belajar matematika siswa kelas V SDIT al husna pelengkerep kecamatan bayong kabupaten jepara. *Jurnal Waspada Undaris*.
- Husamah. 2016. *Hubungan Partisipasi Orangtua dengan Hasil Belajar IPS SiswaKelas V SDN Gugur Arief Rahman Hakim Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal*. Skripsi. Semarang: UNES (Universitas Negeri Semarang). (<http://lib.unnes.ac.id/29135/>).
- \_\_\_\_\_. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Kasmawati. 2017. Pengaruh kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar pesertadidik di SMP negeri V enrekang. *Jurnal Idaarah*.
- Mulyasa.2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pulungan Intan dan Istarani. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Larispa.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- \_\_\_\_\_2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- \_\_\_\_\_2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- \_\_\_\_\_2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Silaen. 2018. *Metode Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, InMedia, Bandung.
- Slameto.2022. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Surlaga. Fadhillah. 2021. *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Tu'u, Tulus, 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kulikulum 2013*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Uno, Hamzah. B. 2018. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. JakartaRine: Ka Cipta.
- \_\_\_\_\_2021. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wislah. 2020. *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP NEGERI Se Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Semarang: UNES (Universitas Negeri Semarang). (<http://lib.unnes.ac.id/2263/>).